

## **BAB II**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat PT. BARUMUN MEDAN**

Transportasi merupakan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi bukanlah tujuan, melainkan sarana untuk mencapai tujuan yang berusaha mengatasi kesenjangan jarak dan waktu. Seperti pada PT. BARUMUN MEDAN yang didirikan di Medan dengan Akte tertanggal 4 Januari 1985 nomor 75 yang dibuat dihadapan notaris Aniswar, SH di Medan yang sekarang di jalan Sisingamangaraja No. 33 Medan, dan di Sibuhuan (1989) sebagai cabang PT. BARUMUN MEDAN Pada tahun 1995, PT. BARUMUN diambil alih oleh Ir. Bahrensah A. Hsb, tanpa mengubah struktur organisasi yang sudah ada. Dan disyahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 4 Juli 1995 no C2-94 HT.01.01.Th95.

Departemen Perhubungan sebagai instansi Pemerintah (regulator) berkewajiban untuk membina terwujudnya sistem transportasi nasional (sistranas) yang handal, maka sasaran sistranas adalah terciptanya penyelenggaraan transportasi yang efektif dalam arti kapasitas mencukupi, terpadu, tertib, dan teratur, lancar, cepat dan tepat, selamat, aman, nyaman, biaya terjangkau, dan efisien dalam arti beban publik rendah dan utilitas yang tinggi dan satu kesatuan jaringan transportasi nasional.

Penyelenggaraan transportasi yang tepat dan teratur, terwujudnya melalui penyelenggaraan transportasi yang sesuai dengan jadwal dan adanya kepastian jadwal keberangkatan. Kebanggaan dari perusahaan PT. BARUMUN MEDAN

yaitu masih mampu eksis mulai sejak tahun 1985 hingga saat ini, walaupun telah berganti kepemilikan dan berganti nama, namun tidak menyurutkan semangat dan tujuan utama perusahaan.

PT. BARUMUN MEDAN tetap berharap tujuan akan lebih berkembang. Tantangan ke depan bukanlah hal yang mudah dengan globalisasi ekonomi dan perkembangan secara nasional, namun dengan penuh keyakinan perusahaan mampu untuk bersaing dengan sehat dan maju berkembang.

Tahap awal perusahaan ini dalam menyusun perencanaan angkutan bis setiap hari adalah menentukan jumlah pelayanan yang dibutuhkan pada setiap rute/ trayek yang akan dilayani. Dengan mengetahui jumlah kuantitas pelayanan pada setiap rute, maka dapat diketahui jumlah bis dan jadwal perjalanan. Kapasitas rute tergantung pada kapasitas bis dan frekuensi perjalanan bis.

## **B. JENIS USAHA / KEGIATAN**

PT. BARUMUN MEDAN ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Transportasi Darat. Biasanya PT. BARUMUN MEDAN melayani pengiriman barang – barang dan juga bisa sebagai angkutan bis pada rute / trayek yang sudah di tentukan. PT. BARUMUN MEDAN juga mempunyai tanggung jawab dan keterbatasan – keterbatasan yang harus dinyatakan secara tegas untuk menghindari antara *carrier* (karir) dengan *shipper* (pengirim) dan *receiver* (penerima), diperlukan dokumen pengiriman.

Mengelola perusahaan transportasi memang bukanlah hal yang mudah seperti membalikkan telapak tangan. Namun dengan keinginan yang baik dan usaha keras

untuk melakukan perbaikan dan pembenahan berkelanjutan harus terus dilakukan, agar PT. BARUMUN MEDAN dapat mengelola perusahaannya dengan baik.

### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Organisasi pada suatu perusahaan merupakan wadah bagi perusahaan untuk menggunakan semua potensi. Wadah ini menetapkan apa yang diperlukan untuk dilaksanakan bagaimana cara melaksanakannya. Setelah itu, kemudian pimpinan perusahaan membentuk suatu struktur organisasi yang menunjukkan suatu tanggung jawab setiap karyawan perusahaan, batas wewenang dan fungsi – fungsinya didalam organisasi tersebut.

Sebagai suatu organisasi perusahaan terdiri atas orang – orang yang bekerja sama untuk tercapainya tujuan bersama yang telah disetujui bersama pula. Dalam pencapaian tujuan ini, perusahaan melakukan kegiatan yang efektif, yaitu kegiatan yang terencana, terarah didukung sistem pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan yang baik. Hal ini tidak akan tercapai tanpa adanya peran dari semua pihak yang terlibat dalam perusahaan yang melakukan kegiatan yang telah ditentukan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang telah diserahkan kepada masing – masing pihak.

Untuk dapat melaksanakan pengawasan dengan baik diperlukan adanya struktur organisasi yang memisahkan secara jelas fungsi operasional, pencatatan, dan penyimpangan. Suatu organisasi haruslah sederhana dan bersifat fleksibel, artinya apabila pengembangan dalam perusahaan, dapat diadakan penyesuaian tanpa mengganggu secara serius struktur organisasi yang ada.

Agar dapat mengelola organisasi perusahaan secara efektif dan efisien, maka perlu diciptakan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Hal ini diperlukan guna dijadikan sebagai landasan operasional suatu perusahaan sehari – hari. Semakin baik struktur organisasi suatu perusahaan, maka sistem operasional akan dapat terlaksana secara lebih terkontrol dan terkoordinasi. Dengan adanya struktur organisasi tersebut dapat ditetapkan tugas dan tujuan fungsi kedudukan garis wewenang dari masing – masing fungsi yang ada dalam perusahaan.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa, struktur organisasi PT. BARUMUN MEDAN didasarkan pada struktur organisasi garis, yang menggambarkan tanggung jawab dan wewenang secara vertical namun tetap membina tata hubungan (*Relationship*) antar bagian atau personil didalam organisasinya.

Tugas dan tanggung jawab pegawai perusahaan bagian keuangan akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. General Manager**

General Manager merupakan pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab pada direksi PT. BARUMUN MEDAN

Tugas dan Tanggung jawab General Manager adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan anggaran dan rencana keuangan perusahaan kepada direksi.
- b. Menilai kegiatan perusahaan termasuk kecenderungan pasar, perkembangan persaingan, kebutuhan – kebutuhan untuk berkembang termasuk kesempatan investasi.
- c. Mengelola kegiatan – kegiatan perusahaan, mengkoordinasi seluruh kegiatan perusahaan dalam suatu kegiatan yang terpadu untuk mencapai tujuan.
- d. Mengatur penempatan tenaga – tenaga inti perusahaan.
- e. Menetapkan tujuan, kebijaksanaan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan.

### **2. Operasional Division**

Operasional Division membawahi bidang – bidang yang mendukung operasional perusahaan dan bertanggung jawab kepada General Manager.

Bidang – bidang yang meliputi bagian ini adalah:

- a. Operasional Manager
- b. Controlling

Tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi tiap – tiap bagian
- b. Menetapkan standarisasi biaya – biaya operasional di lapangan
- c. Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional barang yang dikirim.
- d. Mengoperasikan dokumen – dokumen dari perusahaan untuk agen shipper.

### 3. Accounting Division

Accounting Division ini bertanggung jawab pada General Manager.

Bidang – Bidang yang menjadi pengawasannya adalah:

#### a. Staff Accounting

1. Mengembangkan sistem akuntansi yang sudah ada, sesuai dengan pedoman kantor pusat.
2. Memeriksa kegiatan dan laporan yang dibuat bagian administrasi dan kasir
3. Membukukan setiap transaksi kedalam general, ledger berdasarkan bukti – bukti yang diterima pada hari yang sama sekaligus mencetak laporan harian (*daily report*) yang merupakan suku kas atau bank untuk mencocokkan saldonya dengan saldo laporan kas harian dalam kasir.
4. Membuat laporan keuangan bulanan selambat – lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.
5. Mengontrol tugas – tugas lain yang berkaitan dengan internal control.
6. Mengawasi penyimpanan harta perusahaan dan penggunaan fasilitas bank.
7. Memeriksa investasi – investasi dan dokumen – dokumen pembayaran.
8. Menyajikan laporan keuangan secara berkala untuk pimpinan perusahaan.
9. Membantu bagian kasir dalam menyiapkan serta mengkonsolidasikan kedalam anggaran perusahaan yang menyeluruh.
10. Mengatur dan mengawasi penyimpanan uang kas dan surat – surat berharga ditempat yang aman dan mengadakan pemeriksaan terhadap uang kas perusahaan secara berkala.
11. Membina hubungan baik dengan pihak – pihak bank dan lembaga keuangan lainnya.

#### b. Chasier

1. Mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran ke dalam laporan kas harian dan rincian kas bon sementara.
2. Membuat *payment voucher* untuk setiap pengeluaran yang sudah pasti, baik melalui kas maupun bank dan mencatat di buku kas bon sementara untuk pengeluaran yang belum pasti. *Payment Voucher* harus diisi secara lengkap, baik nama customer yang menerima pembayaran, nomor job, dan tanda tangan pihak – pihak yang berkaitan tersebut di bawah ini :

- Pemohon
  - Pimpinan
  - Accounting Manager
  - Yang menerima uang tunai atau cek
  - Kasir
3. Untuk bukti penerimaan kasir harus membuat *official receipt* (OR) secara benar melalui computer, dibuat rangkap 4 diatas kertas kontinuous form dan di distribusikan sebagai berikut:
    - Lembar I untuk customer
    - Lembar II untuk file accounting
    - Lembar III untuk job file
    - Lembar IV ditempelkan pada invoice yang telah dibayar *official receipt* dibuat pada saat pembayaran
  4. Setiap hari (Maximal jam 16.00 wib) kasir sudah menyerahkan Laporan kas harian (rangkap 2) dilampiri bukti – bukti penerimaan dan pengeluaran ke pimpinan untuk diketahui dan di mintakan tanda tangan dan selanjutnya diserahkan ke *Finance / Accounting Manager* untuk diperiksa, di tanda tangani, di bukukan dan di file (untuk lembar pertama beserta bukti – bukti). Laporan kas harian lembar kedua di terima oleh kasir untuk file.

#### **4. Kinerja Usaha Terkini**

Dalam suatu perusahaan transportasi perkembangan penjualan perlu dianalisa dan menjadi patokan bahwa keuntungan telah didapat atau tidak keuntungan yang diharapkan selama ini yang ada pada target dan relisasi penjualan yang diterapkan oleh perusahaan belum tercapai oleh karena itu pimpinan perusahaan harus senantiasa mengetahui perkembangan penjualan melalui laporan yang diberikan oleh pihak penjual tiket / loket.

**TABEL 2.1**  
**PT. BARUMUN MEDAN**  
**JUMLAH PENJUALAN TIKET**

No	TAHUN	JUMLAH PENJUALAN TIKET
1	2006	2400 TIKET
2	2007	2450 TIKET
3	2008	2350 TIKET

Pada tahun 2006 PT. BARUMUN MEDAN telah memberangkatkan mobil 40 bus perhari yang satu bulannya sekitar 120 bus, setiap bus yang berangkat terjual 20 tiket untuk penumpang satu bus sehingga dalam satu tahun akan di berangkatkan 120 bus penuh tiket perbus dan akhir Desember PT. BARUMUN MEDAN menghitung  $120 \times 20 = 2400$  tiket yang terjual mengenai satu tiket tidak bisa dipatokkan berapa harga tiket tidak bisa dihitung karena setiap tiket berbeda – beda harganya karena tempat yang dituju berbeda. Dan dapat disimpulkan bahwa transportasi bus mendapat keuntungan 5M dikurang biaya – biaya operasionalnya. Untuk Pimpinan PT. BARUMUN yang dipimpin oleh Ir. Bahrensyah A. Hsb 30% dari Rp 5M = Rp1.5M dan Rp3.5M dibagi rata pada staf – staf yang ada pada karyawan PT. BARUMUN MEDAN.

Untuk tahun 2008 keuntungan yang diperoleh mulai menurun karena telah berkurang dari tahun 2007 ini disebabkan karena adanya tiket pesawat udara yang jauh lebih murah.